

# PENGEMBANGAN KETAHANAN PANGAN DI DESA KANDRIS

Drs. Yupito, M.Pd, Andre Saputra, Mitha Pradila, Julia Fio Nitha, Yusni Ester Anggela, Elbina Mega Sari Giovanna Gultom, Erik Jesika Oktasia BR Manurung, Agrifa Herauani, Peni, Martiya APTB Julianiy, Cicilia Hesti Pamungkas, Hairil Anwar, Soni Anpiba Sembiring, Andika, Daniel Olan Gripangat



Upaya pemerintah desa untuk meningkatkan ketahanan pangan di Desa Kandris sebenarnya telah diusahakan dengan membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ditempatkan di TP.PKK. Namun karena kurangnya kekompakan masyarakat, kegiatan KWT tersebut sudah lama tidak berjalan. Karena itu, guna meningkatkan ketahanan pangan mandiri masyarakat, dengan memanfaatkan lahan TP.PKK Desa Kandris yang cukup luas, mahasiswa merancang dan melaksanakan program kerja untuk membuat modul media tanam yang memanfaatkan lahan TP.PKK Desa Kandris.

Kelompok ini bergerak dengan pengurus rata-rata ibu rumah tangga dan dikoordinasikan oleh Ibu Kepala desa. Dalam rangka mendukung programnya, pemerintah desa juga memfasilitasi Kelompok Wanita Tani(KWT) dengan lahan yang cukup luas di area TP.PKK dan digunakan untuk menanam bibit tanaman pangan rumah tangga seperti bayam, kangkung, kacang panjang dan semangka.



Dalam upaya menggerakkan kembali lahan tani kelompok wanita tani, mahasiswa mencoba melakukan penanaman benih bayam, kangkung, kacang panjang dan semangka dengan memanfaatkan material - material yang ada di lahan tani tersebut seperti tanah, pupuk, dan air.

Persiapan lahan seperti pengemburan tanah dilakukan karena lahan yang sudah jarang diurus mengakibatkan kualitas tanah menurun karena itu perlu dilakukan pembersihan dan penggeburan kembali. Setelah dilakukan pembersihan dan penggeburan, benih dimasukkan ke dalam tanah dengan kedalaman yang tidak terlalu dalam untuk mempercepat upaya batang untuk keluar dari tanah dan mulai menjangkau gas-gas yang diperlukan oleh tunas seperti karbon dioksida, oksigen, dan uap air serta cahaya matahari.





Gambar: Proses penanaman sampai dengan panen

Perawatan dan pemeliharaan bayam , kangkung , kacang panjang , dan semangka dilakukan dengan melakukan penyiraman setiap sore dan pemberian pupuk NPK dan pupuk kandang secukupnya kepada tanaman.

Selama satu bulan lebih menjalankan program kerja penanaman bibit di lahan kelompok wanita tani, kelompok wanita tani yang telah dibentuk oleh pemerintah desa ternyata sangat aktif keterlibatannya dalam upaya meningkatkan kualitas ketahanan bagi warga Desa Kandris.